

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan dinamika perkembangan proses penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Pemerintah Indonesia perlu untuk melakukan penyempurnaan terhadap mekanisme penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Penyempurnaan tersebut telah dilakukan pemerintah sejak tahun 2004 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga yang kemudian dicabut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Peraturan tersebut menetapkan bahwa penyusunan rencana kerja dan anggaran dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM), Anggaran Terpadu dan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK).

Pendekatan PBK menjadi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan tersebut dikarenakan PBK digunakan untuk menunjukkan keterkaitan

antara kinerja dengan pendanaan guna meningkatkan efisiensi dan transparansi serta fleksibilitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penganggaran (Kementerian Keuangan & Bappenas, 2009). Salah satu upaya implementasi penganggaran berbasis kinerja yaitu melalui penggunaan *logic model*. Implementasi tersebut dilakukan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran melalui penguatan informasi kinerja (Astanto et al., 2019). Kebijakan penggunaan pendekatan *logic model* dalam penyusunan informasi kinerja mulai dilakukan sejak tahun 2016 dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Peraturan ini menjadi petunjuk teknis dari Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010. Implementasi *logic model* ini menjadikan sistem perencanaan dan penganggaran berorientasikan pada *output* dan *outcome*, sehingga fokus utama pencapaian hasil (*outcome*) dapat tercapai (Astanto et al., 2019).

Dengan tercapainya *outcome*, tentu memiliki dampak pada perubahan kondisi di masyarakat (*outcome-impact*) (Astanto et al., 2019). Kesesuaian informasi kinerja ini menjadikan suatu perencanaan dan penganggaran dikatakan efektif dan efisien dalam penggunaannya (Kementerian Keuangan, 2015b). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai keterkaitan ini dilakukan untuk memastikan ada tidaknya keterkaitan antara informasi kinerja dalam dokumen penganggaran pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dengan informasi kinerja yang ada pada kantor vertikal di atasnya. Penelitian dilakukan pada KPPN Tanjung

Balai, salah satu instansi vertikal di bawah naungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb). Hasil dari penelitian ini dituliskan dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Implementasi *Logic Model* pada Informasi Kinerja Dokumen Penganggaran KPPN Tanjung Balai Tahun Anggaran 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang menjadi pembahasan dalam karya tulis ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana keterkaitan informasi kinerja melalui pendekatan *logic model* pada KPPN Tanjung Balai tahun 2019-2021?
2. Apa kendala dalam perumusan informasi kinerja KPPN Tanjung Balai?

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan karya tulis ini memiliki tujuan berdasarkan rumusan masalahnya. Tujuan penulisan tersebut sebagai berikut.

1. Mengetahui keterkaitan informasi kinerja yang disusun menggunakan basis *logic model* pada KPPN Tanjung Balai tahun anggaran 2019-2021;
2. Mengetahui kendala perumusan informasi kinerja di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tanjung Balai.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu mencakup keterkaitan informasi kinerja berdasarkan pendekatan *logic model* di

KPPN Tanjung Balai dalam Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) tahun anggaran 2019-2021. Objek KPPN Tanjung Balai dipilih karena belum adanya dilakukan penelitian terhadap informasi kinerja dokumen penganggaran, serta sebagai upaya pendukung untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/WBBM) di KPPN Tanjung Balai. Beberapa penjelasan mengenai PBK menggunakan Lampiran I PMK142/PMK.02/2018 dikarenakan Peraturan berikutnya tidak mengatur mengenai PBK lebih lanjut.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Kedua manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penulisan KTTA diharapkan dapat menambah referensi penelitian bagi kalangan akademik (teoritis) terutama mengenai implementasi *logic model* dalam melihat keterkaitan informasi kinerja satker.

2. Manfaat Praktis

Penulisan KTTA diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi bagi KPPN Tanjung Balai mengenai keterkaitan informasi kinerja sehingga dapat dikatakan efektif dan efisien dalam penggunaannya.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Sistematika penulisan dari karya tulis tugas akhir ini terdiri dari empat bab utama. Keempat bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang gambaran umum. Gambaran umum tersebut terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, serta sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori memaparkan landasan teori yang digunakan sebagai dasar penulisan karya tulis tugas akhir. Landasan teori tersebut berkaitan dengan konsep penganggaran berbasis kinerja, kerangka berpikir penganggaran dengan *logic model*, konsep penyusunan informasi kinerja, konsep dasar Laporan Kinerja (LAKIN), konsep dasar Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L), serta konsep *cascading*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab metode dan pembahasan, penulis menjelaskan tentang profil Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tanjung Balai berupa visi dan misi, tugas dan fungsi hingga struktur organisasi. Selain itu juga dijelaskan data dan fakta informasi kinerja KPPN Tanjung Balai tahun anggaran 2019-2021, serta pembahasan analisis dengan pendekatan *logic model* mengenai keterkaitan informasi kinerja KPPN Tanjung Balai..

BAB IV SIMPULAN

Dalam bab simpulan, disajikan mengenai kesimpulan dari penjelasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya. Kesimpulan tersebut berisi mengenai jawaban atas pertanyaan yang diajukan penulis pada bagian rumusan masalah.